

BULETIN

INFORMASI IKLIM

EDISI 09 MMXXV



BMKG

ANALISIS DINAMIKA
ATMOSFER DAN LAUT
AGUSTUS 2025

MONITORING IKLIM
EKSTREM BULAN
AGUSTUS 2025

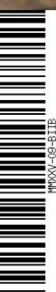
MONITORING
HARI TANPA HUJAN
AGUSTUS 2025

ANALISIS HUJAN
AGUSTUS 2025

PREDIKSI HUJAN
OKTOBER-DESEMBER 2025

SEPTEMBER 2025

DIREKTORAT PERUBAHAN IKLIM | KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI |
BANDAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



WEB: [www.BMKG.GOV.ID](http://www BMKG.GOV.ID) | EMAIL: AVI@BMKG.GOV.ID / AI@BMKG.GOV.ID

TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.

Penanggung Jawab : Dr. Supari

Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
Dr. Indra Gustari

Editor : Novi Fitrianti, M.Sc.

Redaktur Analisis Dan Prediksi Hujan : Robi Muharsyah, M.Si.
Fatchiyah, S.T.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Adyaksa Budi Raharja, M.Si
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Tiar Maharani, M. Sc.
Niken Wahyuni, S.Si
Damiana Fitria Kussatiti, M.Al
Rosi Hanif Damayanti, M. Si.
Marlin Denata, M. Sc.
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim

Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Alif Akbar Syafrianno, M.Si
Suci Pratiwi, S.Tr.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi September 2025 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Agustus 2025 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Oktober hingga Desember 2025. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsun* dan suhu muka laut (SST) perairan Indonesia.

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Agustus 2025. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMap)*.

Pada bulan Agustus 2025, data suhu muka laut di Samudra Hindia menunjukkan kondisi **IOD Negatif** dengan indeks **-1.20**, sedangkan anomali suhu muka laut di wilayah Pasifik Tengah Ekuator (wilayah Nino3.4) menunjukkan indeks **ENSO -0.34 (Netral)**. Kondisi anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung hangat hingga normal. Suhu muka laut yang lebih hangat terlihat di hampir seluruh wilayah Indonesia kecuali perairan di barat laut dan utara Aceh yang teramat normal.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Oktober hingga Desember 2025 disajikan pada halaman 7 s/d 9 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan sifat hujan. Pada Oktober hingga Desember 2025, wilayah Indonesia umumnya diprediksi akan mengalami curah hujan kategori **menengah hingga tinggi** dengan sifat **Normal hingga Atas Normal**.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, masyarakat diharapkan mengacu pada informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, September 2025

Direktur Perubahan Iklim

TTD

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT.....	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Agustus 2025	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2025.....	3
C. Curah Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Agustus 2025.....	5
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Agustus 2025	6
III. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER HINGGA DESEMBER 2025.....	7
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober – Desember 2025.....	7
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober – Desember 2025.....	8

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut Pada bulan Agustus 2025, data suhu muka laut di Samudra Hindia menunjukkan kondisi **IOD Negatif** dengan indeks **-1.20**, sedangkan anomali suhu muka laut di wilayah Pasifik Tengah Ekuator (wilayah Nino3.4) menunjukkan indeks **ENSO -0.34 (Netral)**. Kondisi anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung **hangat** hingga **normal**. Suhu muka laut yang **lebih hangat** terlihat di hampir seluruh wilayah Indonesia kecuali perairan di barat laut dan utara Aceh yang teramat normal.

Pada bulan Agustus 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori Menengah (63,44%). Adapun wilayah lainnya sejumlah 22,04% mengalami curah hujan kategori Tinggi-Sangat Tinggi, dan sejumlah 14,52% mengalami curah hujan kategori Rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 72,39% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 32,52% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN) dan 12,09% mengalami sifat hujan Normal (N).

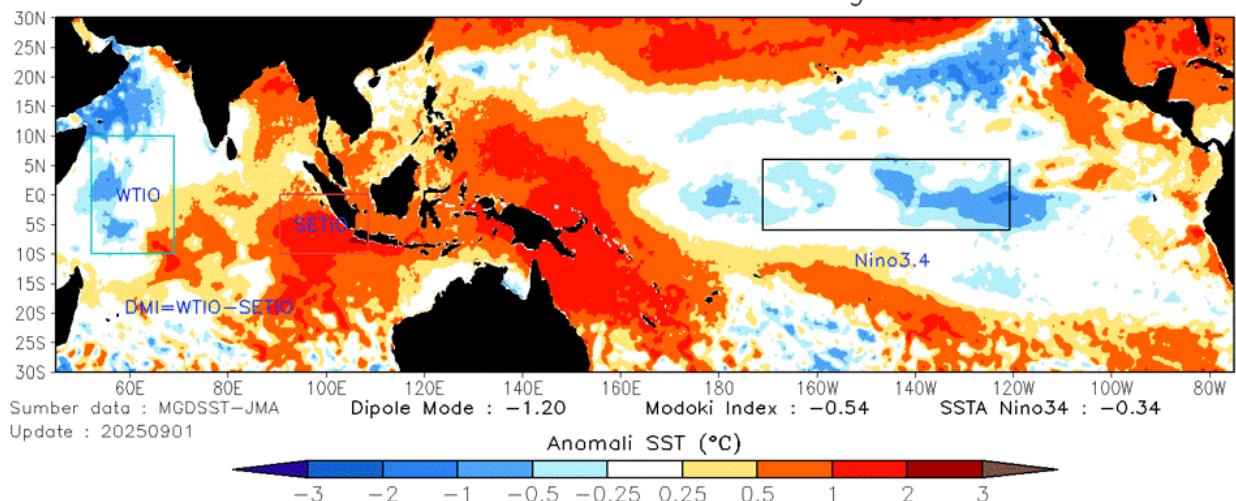
Selama bulan **Agustus 2025**, terdapat **66** titik observasi mengalami **curah hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Bengkulu Belitung, ,Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Maluku, dan Maluku Utara. **Curah hujan ekstrem harian tertinggi**, sebesar **358 mm/hari** terjadi di Stasiun Meteorologi Pattimura, Kota Ambon, Maluku pada 17 Agustus 2025.

Sementara itu **suhu udara maksimum tertinggi 37,1°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Pangsuma, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat pada 1 Agustus 2025 dan Stasiun Meteorologi Iskandar Muda, Aceh Besar, Aceh pada 26 Agustus 2025. **Suhu udara minimum terendah 10°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Manggarai, NTT pada 6 dan 14 Agustus 2025. **Kecepatan angin maksimum harian tertinggi, 46 Knot (24 m/s)** terjadi di Stasiun Klimatologi Jawa Barat, Bogor, Jawa Barat pada 9 Agustus 2025. **Kelembapan udara terendah sebesar 48,5%** tercatat di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Manggarai, Nusa Tenggara Timur pada 13 Agustus 2025. Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga akhir bulan Agustus 2025, menunjukkan bahwa HTH terpanjang terjadi selama **115 hari** di Olafulihaa, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

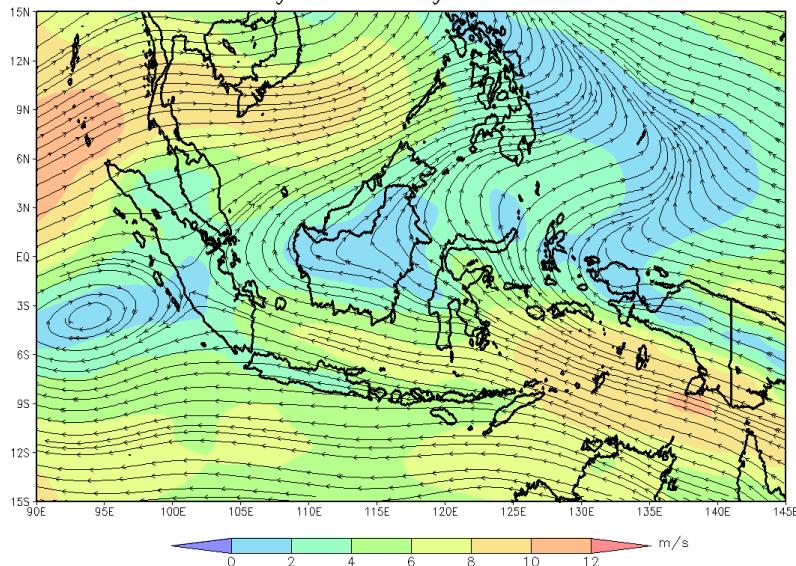
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Agustus 2025

Anomali Suhu Muka Laut Bulan Agustus 2025



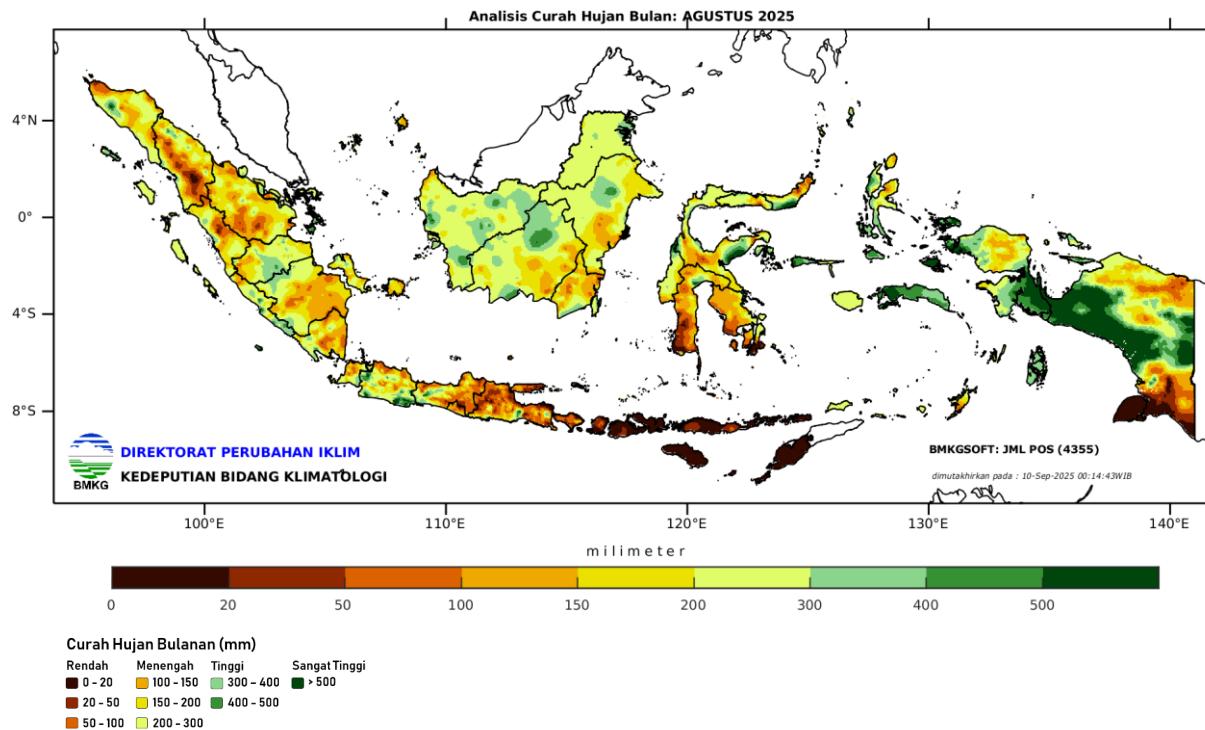
Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Agustus 2025 dengan Indeks DMI bernilai **-1.20** menunjukkan kondisi **IOD Negatif**, anomali SST di wilayah Nino3.4 dengan nilai Indeks ENSO sebesar **-0.34 (ENSO Netral)**. Kondisi anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung **hangat** hingga **normal**. Suhu muka laut yang **lebih hangat** terlihat di hampir seluruh wilayah Indonesia kecuali perairan di barat laut dan utara Aceh yang teramat normal.

Angin 850mb Agustus 2025

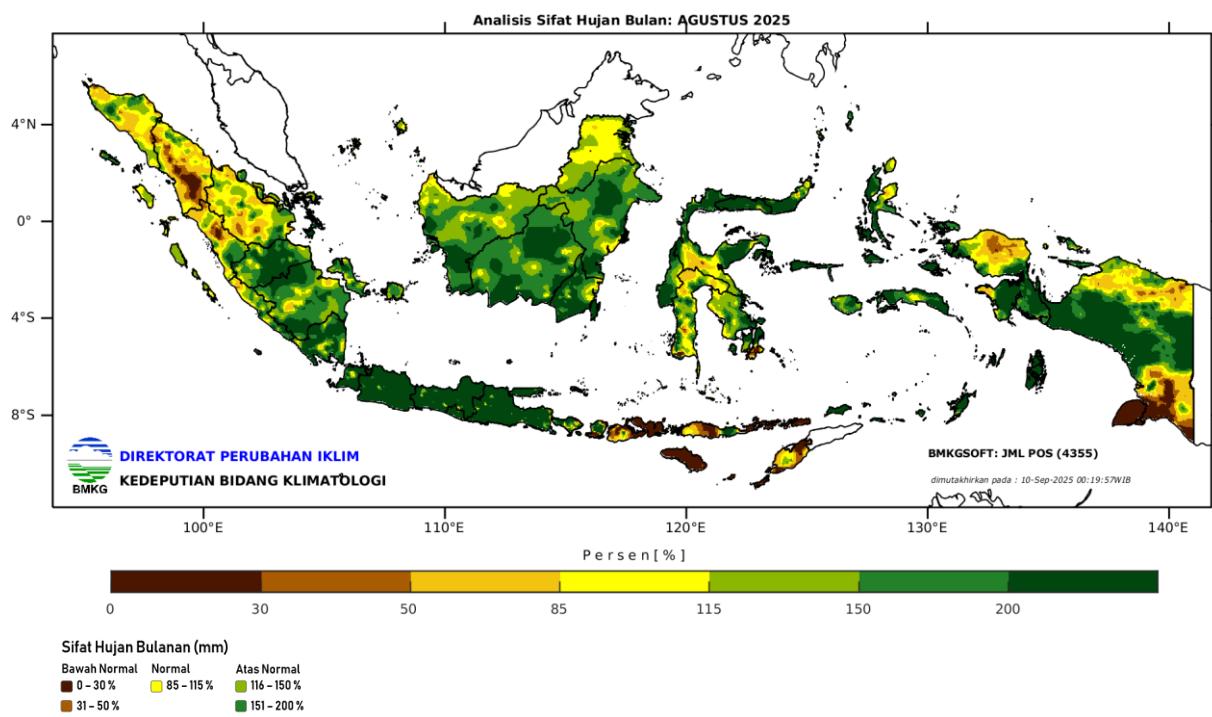


Pola angin pada lapisan 850 mb selama bulan Agustus 2025 di wilayah Indonesia umumnya masih didominasi oleh angin timuran. Daerah belokan angin terpantau di sekitar sepanjang garis khatulistiwa, sementara Pusat tekanan rendah (pola siklonik) teridentifikasi di wilayah perairan barat Sumatera.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2025



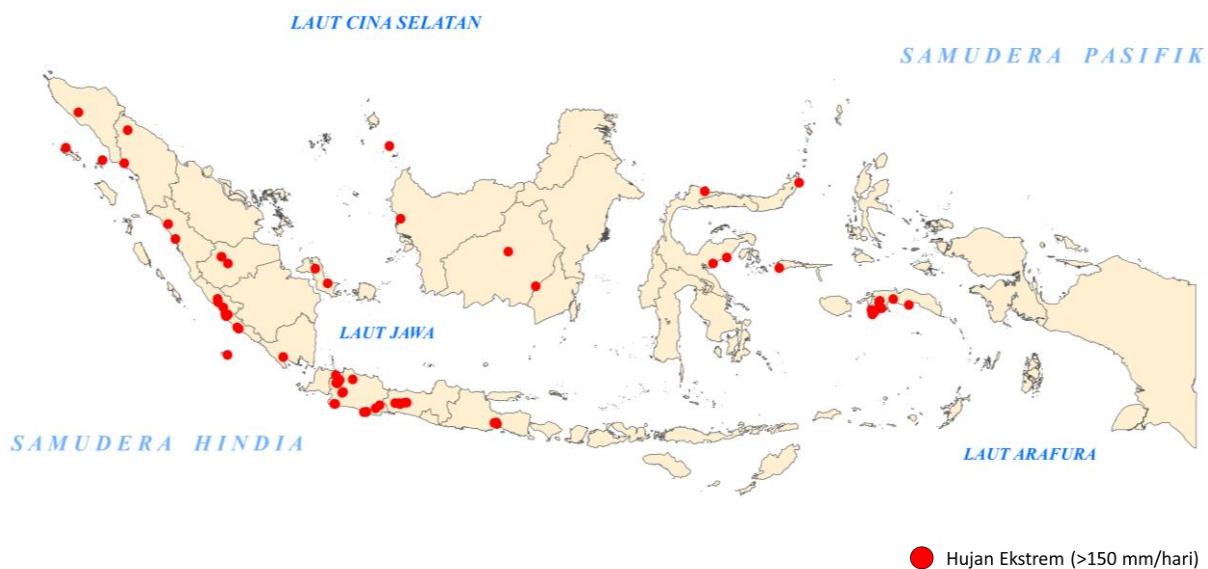
Pada bulan Agustus 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori Menengah (63,44%) hingga Tinggi-Sangat Tinggi (22,04%). Curah hujan kategori Rendah (14,52%) terjadi menyebar di Aceh bagian utara, sebagian Sumatra Utara, sebagian Riau, sebagian Sumatra Barat, sebagian Sumatra Selatan, sebagian Lampung, sebagian Banten, sebagian Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, DIY, sebagian Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Selatan, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Sulawesi Tengah, Gorontalo bagian timur, Sulawesi Utara bagian utara, Maluku Utara bagian utara, sebagian Papua Barat Daya, sebagian Papua Barat, sebagian Papua, sebagian Papua Pegunungan dan sebagian Papua Selatan.



Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Agustus 2025, umumnya wilayah Indonesia mengalami sifat hujan yang bervariasi, pada kriteria Bawah Normal (15,52%), Normal (12,09%), hingga Atas Normal (72,39%). Sifat hujan Bawah Normal (15,52%) terjadi di sebagian Aceh, sebagian Sumatra Utara, sebagian Sumatra Barat, sebagian Riau, Bengkulu bagian utara, sebagian NTB, NTT, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara bagian tenggara, sebagian Papua Barat Daya, sebagian Papua Barat, sebagian Papua, sebagian Papua Pegunungan dan sebagian Papua Selatan.

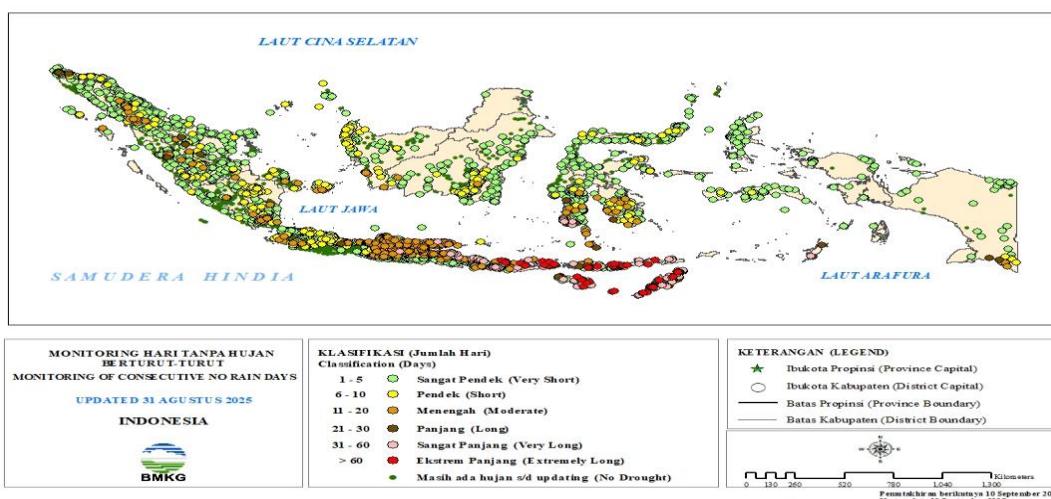
C. Curah Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Agustus 2025

1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem bulan Agustus 2025



Selama bulan **Agustus 2025**, terdapat **66** titik observasi mengalami **curah hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Kepulauan Bengkulu Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Maluku, dan Maluku Utara.

2. Monitoring Hari Tanpa Hujan Bulan Agustus 2025



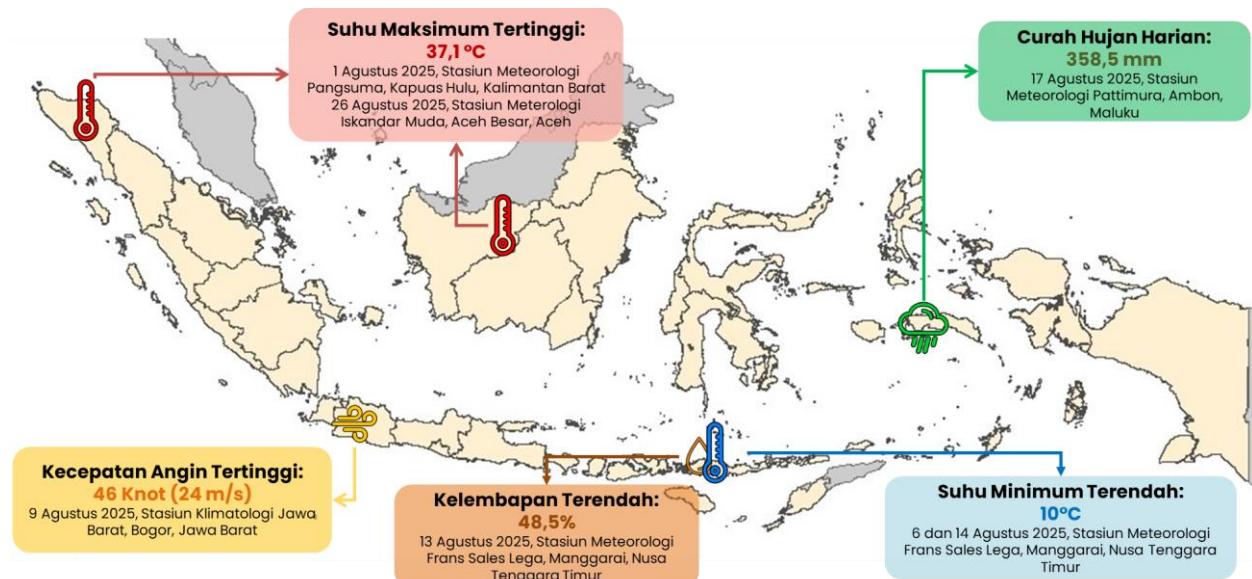
- Hari Tanpa Hujan (hari)**
- Masih ada hujan s/d updating
 - Sangat Pendek (1 - 5)
 - Pendek (6 - 10)
 - Menengah (11 - 20)
 - Panjang (21 - 30)
 - Sangat Panjang (31 - 60)
 - Ekstrem Panjang (>60)
 - Masih ada hujan s/d updating (No Drought)

Sumber : 4.658 Titik Observasi

Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga akhir bulan Agustus 2025, sebanyak 71.2% dari total 4.658 titik observasi mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga

Ekstrem Panjang. Sebanyak 2.051 titik (44%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 674 titik (14.5%) mengalami HTH kategori Pendek, 383 titik (8.2%) mengalami HTH kategori Menengah, 69 titik (1.5%) mengalami HTH kategori Panjang, 93 titik (2%) mengalami HTH kategori Sangat Panjang, dan 47 titik (1%) mengalami HTH dengan kategori Ekstrem Panjang. HTH terpanjang terjadi selama **115 hari** di Olafulihaa, Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur.

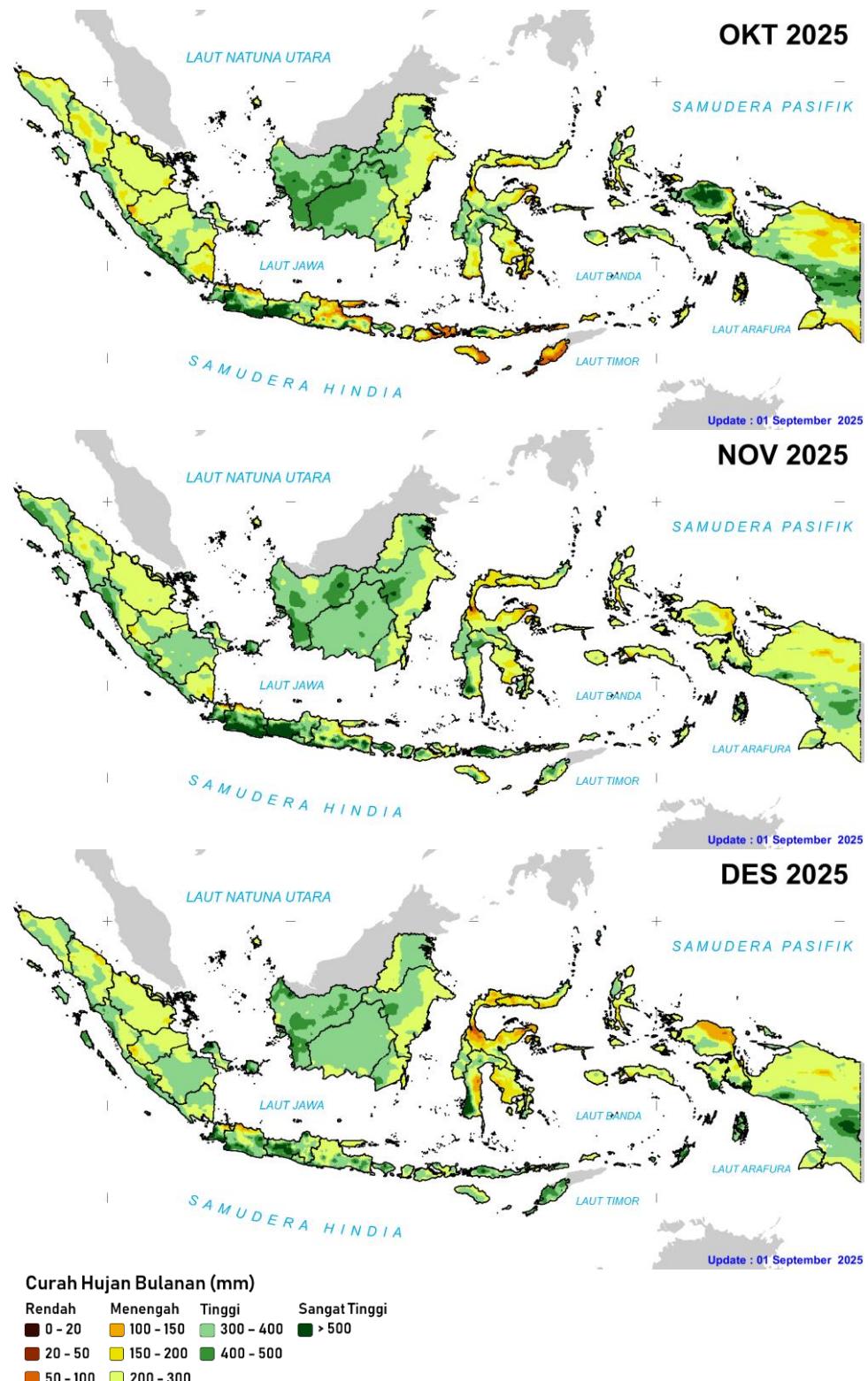
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Agustus 2025



Sementara itu **suhu udara maksimum tertinggi 37,1°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Pangsuma, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat pada 1 Agustus 2025 dan Stasiun Meteorologi Iskandar Muda, Aceh Besar, Aceh pada 26 Agustus 2025. **Suhu udara minimum terendah 10°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Manggarai, NTT pada 6 dan 14 Agustus 2025. **Kecepatan angin maksimum harian tertinggi, 46 Knot (24 m/s)** terjadi di Stasiun Klimatologi Jawa Barat, Bogor, Jawa Barat pada 9 Agustus 2025. **Kelembapan udara terendah sebesar 48,5%** tercatat di Stasiun Meteorologi Frans Sales Lega, Manggarai, Nusa Tenggara Timur pada 13 Agustus 2025.

III. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER HINGGA DESEMBER 2025

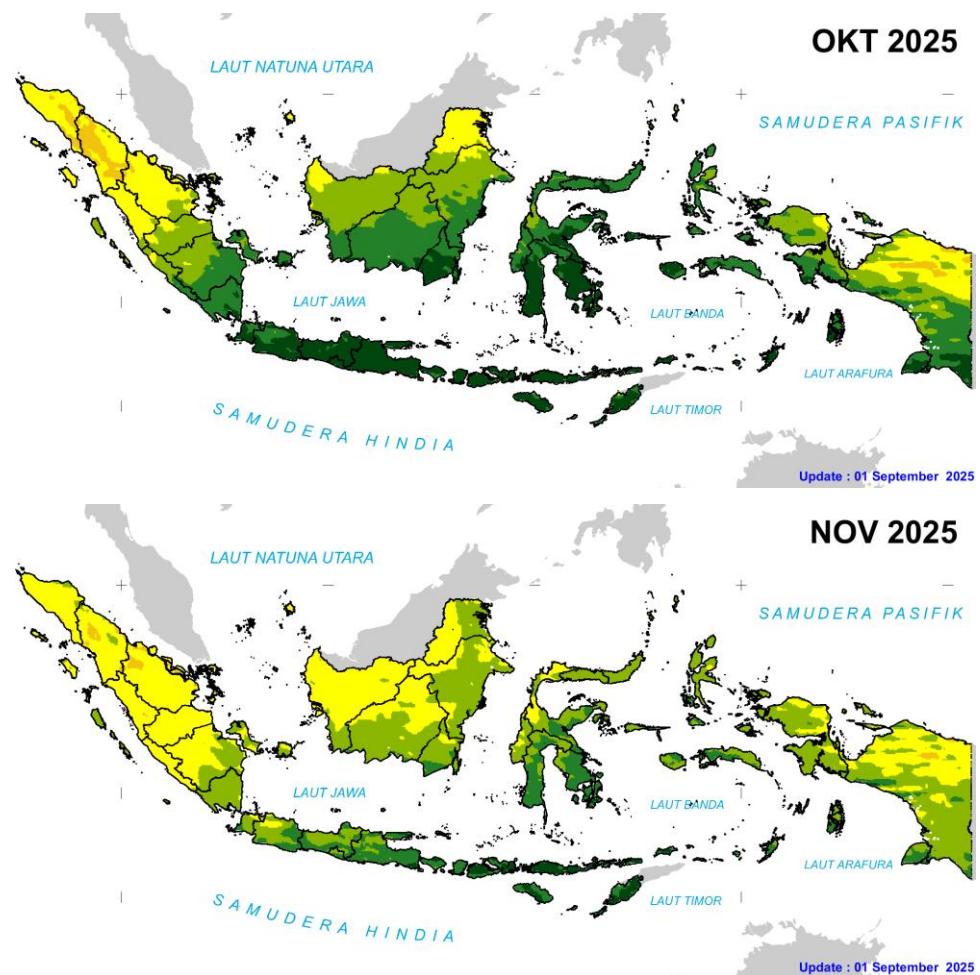
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober – Desember 2025



Pada bulan Oktober hingga Desember 2025 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprediksi mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada

bulan Oktober 2025, sejumlah 1,84% wilayah Indonesia diprediksi mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), **56,06% diprediksikan menengah** (100 – 300 mm/bulan) dan 42,10% diprediksi mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan November 2025, sejumlah 0,16% wilayah Indonesia diprediksi mengalami curah hujan kategori rendah, **50,95% diprediksikan menengah** dan 48,89% diprediksi tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Desember 2025, sejumlah 0,20% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah, **50,37% diprediksikan menengah** dan 49,43% diprediksi tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober – Desember 2025





Sifat Hujan Bulanan (mm)

Bawah Normal	Normal	Atas Normal
0 - 30 %	85 - 115 %	116 - 150 %
31 - 50 %		151 - 200 %
51 - 84 %		>200 %

Pada bulan Oktober hingga Desember 2025 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprediksi mengalami hujan yang bersifat **Normal hingga Atas Normal**. Pada bulan Oktober 2025, sejumlah 3,33% wilayah Indonesia diprediksi mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), 20,20% diprediksi mirip dengan normalnya (Normal) dan **76,47% diprediksikan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal)**. Pada bulan November 2025, sejumlah 1,11% wilayah Indonesia diprediksi memiliki hujan Bawah Normal, 42,57% diprediksi Normal dan **56,32% diprediksikan Atas Normal**. Sedangkan pada bulan Desember 2025, sejumlah 0,99% wilayah Indonesia diprediksi mengalami hujan bersifat Bawah Normal, **79,95% diprediksi Normal** dan 19,06% diprediksi Atas Normal.

